

Analysis of ESG Disclosure, Capital Structure, and Firm Growth on Firm Value in The Energy Sector of IDX

By Zahrani

Abstract

This study aims to analyze the effect of ESG disclosure, capital structure, and firm growth on firm value among energy sector issuers listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. A total of 24 companies were selected as samples, yielding 72 observations determined through panel data based on the availability of annual reports, sustainability reports, and publicly accessible financial data. The study employed panel data regression with the best model selected using the Chow test, Hausman test, and Lagrange Multiplier test. The findings reveal that ESG disclosure has no significant effect on firm value, indicating that sustainability reporting has not yet become a primary consideration for investors in evaluating energy companies. Capital structure, represented by the Debt to Equity Ratio (DER), shows a significant negative effect on Price to Book Value (PBV), suggesting that higher leverage reduces market perceptions of firm value. Meanwhile, firm growth (TAG) does not significantly influence PBV. Simultaneously, the three independent variables significantly affect firm value. These results highlight that investors in the energy sector are more sensitive to financial risk than to sustainability information or asset growth.

Keywords: ESG disclosure, capital structure, firm growth, and firm value.

Analisis ESG *Disclosure*, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Energi di BEI

Oleh Zahrani

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ESG *disclosure*, struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada emiten sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Penelitian menggunakan 24 perusahaan sebagai sampel dengan total 72 observasi yang disusun dalam bentuk data panel berdasarkan kelengkapan laporan tahunan, laporan keberlanjutan, serta data keuangan yang tersedia secara publik. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pemilihan model terbaik melalui uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG *disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan keberlanjutan belum menjadi faktor utama dalam penilaian investor terhadap perusahaan energi. Struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), menandakan bahwa peningkatan leverage menurunkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, pertumbuhan perusahaan (TAG) tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa investor sektor energi lebih memerhatikan risiko keuangan dibandingkan informasi keberlanjutan maupun pertumbuhan aset.

Kata kunci: ESG *disclosure*, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan nilai perusahaan.